

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya yang telah dijelaskan oleh peneliti, terkait dengan strategi UPTD PPA Kota Surabaya dalam penanganan kekerasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi Organisasi

UPTD PPA Kota Surabaya telah memiliki visi dan misi yang dirumuskan secara partisipatif melalui keterlibatan pimpinan dan pemangku kepentingan. Proses perumusan dilakukan melalui FGD dan rapat, sehingga visi dan misi yang dihasilkan mencerminkan aspirasi bersama dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program kerja. Visi misi UPTD PPA juga telah diselaraskan dengan visi misi Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), serta tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya. Keselarasan visi misi berperan penting untuk memberikan kemudahan layanan penanganan korban kekerasan. Selain itu, juga memiliki nilai-nilai organisasi yang menjadi dasar perilaku pegawai dalam memberikan layanan penanganan terhadap korban.

2. Strategi Program

Program penanganan yang tersedia adalah program fasilitasi UPTD PPA yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu penyediaan layanan pengaduan,

penjangkauan korban, pengelolaan kasus, penampungan sementara, mediasi, dan pendampingan korban. Dengan adanya program tersebut, korban kekerasan terbantu untuk keluar dari masalah akibat kekerasan yang terjadi.

3. Strategi Pendukung Sumber Daya

Dari aspek sumber daya manusia, masih belum terdapat psikolog tetap, sehingga menggunakan psikolog *volunteer* yang berdampak pada kurangnya kesinambungan informasi dan tindak lanjut terhadap penanganan kasus kekerasan. Kemudian, dari aspek finansial, UPTD PPA Kota Surabaya dipenuhi oleh dinas induknya. Terakhir, dari aspek sarana dan prasarana, telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk penanganan korban kekerasan. UPTD PPA juga telah bekerja sama dengan puskesmas dan rumah sakit bila membutuhkan penanganan medis.

4. Strategi Kelembagaan

Inisiatif strategis dalam penanganan korban kekerasan dilakukan melalui program Sadar Permata, inovasi digital lewat *website* SIAP PPAK yang memudahkan pelaporan kasus, pendataan, serta pemantauan tindak lanjut penanganan kekerasan secara cepat, sehingga korban dapat memperoleh pertolongan secara lebih cepat. Selain itu, terdapat program Kampung Arek Suroboyo Ramah Perempuan dan Anak (KAS-RPA) yang memperluas jangkauan layanan UPTD PPA hingga tingkat kelurahan. Pelaksanaan penanganan juga telah dilakukan sesuai SOP yang berlaku dan dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan prosedur selalu relevan dan mendukung kualitas penanganan korban kekerasan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. UPTD PPA Kota Surabaya perlu melakukan penambahan sumber daya manusia, yaitu dengan menyediakan tenaga psikolog tetap. Dengan adanya psikolog tetap dimaksudkan agar proses penanganan korban kekerasan dapat dilakukan secara lebih fokus sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing korban yang ditangani.